

Media Edukasi & Inspirasi Keluarga

istiqomah

EDISI JUMADIL AKHIR 1441 H / FEBRUARI 2020 M

Salah Satu
Perintis Zakat
Berpulang

30

Menyayangi,
tanpa MenghianatiNya



DOMPET AMANAH UMAT
da'u
LEMBAGA AMIL ZAKAT

Member of
FORUM ZAKAT

LAZ PROVINSI/
KABUPATEN/KOTA
DENGAN
KATEGORI
KELEMBAGAAN
TERBAIK



"Terimakasih,
tidak meletakkan
sembarang
majalah ini, karena
ada lafadz Al-Qur'an
di dalamnya"

Donasi barang Mantan

SUDAH SAATNYA BERBAGI DENGAN YANG TERBAIK
SEDEKAH JANGAN MUNGGU KAYA
SEDEKAH TERBAIK MEMBERIKAN YANG PALING DI CINTAI
BARANG ANDA SEDEKAH ANDA



Yuk Sedekahin aja....
Dari Mantan kita bangkit menjadi lebih baik !!

Partisipasi Donasi Amal :



04097 22955



14200 1019 3729



7107091787

a/n LAZ Dompot Amanah Umat

a/n Yayasan Dompot Amanah Umat

Mohon setelah transfer konfirmasi ke 031 891 2324 / 0851 0066 2424 (Telp/WA)



Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati- Sidoarjo



031 891 2324



0851 0066 2424

Sayangi, Jangan Menghianati!



Menjadi orang tua bukanlah hal yang mudah. Disamping kewajiban membesarkan anak-anaknya secara fisik, juga berkewajiban mendidik anak untuk taat kepada Allah swt. Dalam mendidik anak, orang tua harus melakukannya dengan kasih sayang. Kasih sayang bukan berarti membiarkan anak untuk melakukan aktifitas dengan semaunya dan memanjakan mereka sehingga apapun yang mereka inginkan selalu dituruti.

Menyayangi dan memanjakan memang memiliki perbedaan yang

sangat tipis. Secara naluri, orang tua merasa senang melihat anaknya bahagia dan sedih melihat anaknya sengsara. Tak terkecuali dalam hal ibadah, terkadang orang tua merasa enggan dan tidak tega membangunkan anaknya ketika waktunya ibadah sholat subuh dan memberikan keringanan kepada mereka dalam melaksanakan ibadah yang lain.

Sampai akhirnya si anak pun menggampangkan urusan ibadah. Bahkan, lebih parahnya sampai tidak mengerjakan seluruh perintah Rabb-Nya. Padahal, dalam sebuah hadis sudah diperintahkan untuk memukul

dengan lembut jika sang buah hati di usia 10 tahun jika tidak mau melaksanakan ibadah terutama sholat.

Dari 'Abdullah bin 'Amr Radhiyallahu anhu, ia berkata bahwa Rasûlullâh saw bersabda, "Suruhlah anak kalian shalat ketika berumur tujuh tahun dan pukullah mereka ketika berusia sepuluh tahun (jika mereka meninggalkan shalat). Dan pisahkanlah tempat tidur mereka (antara anak laki-laki dan anak perempuan)!" (Hadits hasan diriwayatkan oleh Abu Dawud).

Oleh karena itu, mari sebagai orang tua kita senantiasa perbaiki kualitas diri dan juga menjadi contoh yang baik untuk anak-anak kita. Selengkapny tentang menyayangi telah dikupas tuntas oleh Tim Redaksi dalam Rubrik Utama Majalah Istiqomah, yang bertajuk "Menyayangi, tanpa Menghianati-Nya". }

SUSUNAN REDAKSI

DITERBITKAN OLEH:

Yayasan Dompot Amanah Umat **DEWAN PENGARAH:** Drs. Margono, M.Pd, Drs. Sofyan Lazuardi, Ainur Rofiq Sophiaan, SE. M.Si, Nurhidayat **PIMPINAN UMUM:** Moh. Takwil, M.Pd **STAF AHLI:** A. Zakki **DEWAN REDAKSI:** Sugeng Pribadi, S.I.Kom, Iqbal Farabi Anas, Indah Permatasari, Zaini Syam, M.Pd, Lukman Hakim **PIMPINAN REDAKSI:** Siti Salama **REDAKTUR PELAKSANA:** Hakim **REDAKSI:** Siti Salama, Ary Yasirlana, **CHIEF EDITOR MEDIA ONLINE:** AZIS **KONTRIBUTOR:** Dr. Achmad Zuhdi DH, M. Fil I, H. Maskhun, S. Ag. M. HI, Samsul Bahri, Fahmi Tibyan, Nurus Sa'adah, ST., M. Anwar Djaelani, **DISTRIBUSI:** Taufik Hidayat, Syaiful, Febri Lutfi Roni, Fidelia Pratama Latuconsina, S.I.Kom, Abdul Ghoni.

SEKRETARIAT
Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
Telp : 031 891 2324

ASRAMA
Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati Sidoarjo

Website: lazdaU.org
Email : redaksi.istiqomah@gmail.com

IZIN KEMENAG : SK KEMENAG 520 TAHUN 2017
 MENKUMHAM-RI : AHU.4866.AH.01.04. TAHUN 2010
 AKTE NOTARIS : H.R. SUMARSONO, SH.
 TANGGAL AKTA : 01 JULI 2010
 NOMOR AKTA : 1
 STP PROPINSI : 460/810/102.006/STPU/ORS/2010
 NPWP : 02.210.865.8-643.000
 e-Mail : info@lazdau.org

SAJIAN KITA

08

Hidup

UNTUK ORANG LAIN

- 3 Salam redaksi
- 5 Selayang Pandang
- 6 Sepenggal Kisahku
- 10 Utama
- 14 Khasanah Peradaban
- 15 Mutiara Hikmah
- 16 Kajian Agama
- 18 Wirausaha
- 19 Konsultasi Psikologi
- 20 Laporan Keuangan

- 22 Gallery
- 24 Mari Peduli
- 25 Dunia Anak
- 26 Labirin Anak
- 27 Komik
- 28 Hijrahku
- 34 Kolom
- 36 Refleksi
- 38 Doa
- 39 Advertorial
- 40 Testimoni Aqiqoh
- 42 Serba Serbi

Susunan Pengurus

Dewan Syariah: Prof. DR. Moch. Ali Aziz, M.Ag., Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil I **Tim Ahli:** Ir. Misbahul Huda, MBA., Drs. Margono, M.Pd., Drs. Ec.H. Sofyan Lazuardi, MM., Nur Hidayat, T.S., Abu Dardak **Pembina:** H. Tamami **Pengawas:** Riana Wuryaningsih **Ketua Pengurus:** H. Agus Sumartono **Sekretaris:** Abdurrahman Hasan **Bendahara:** Nur Salim, Shodiq **Dep. Pengembangan SDM:** Mumayyizah, S.Ag. M.Pd **Dep. Penghimpun Dana:** Aidatul Fitriyah **Dep. Pelayanan Umat:** Agus Asianto, Herman Khoirul **Dep. Kesehatan:** Dr. Suprpto, Dr. Widy Andriani **CEO:** H. Agus Sumartono, **Direktur Korporat dan Pendayagunaan:** Moh. Takwil, M.Pd, **Direktur Fundraising:** Sugeng Pribadi, S.I.Kom, **Direktur Usaha Aqiqoh dan Bisnis:** Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis, **Manager Keuangan:** Indah Permata Sari, **Manager Fundraising:** Lukman Hakim, **Manager Pendayagunaan:** Zaini Syam, M.Pd

Visi :

Menjadi lembaga peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terdepan dan terpercaya dalam memberdayakan yatim, piatu dan mustahik.

Misi :

- Memberdayakan yatim, piatu, dan dhuafa melalui program dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan.
- Meningkatkan kredibilitas lembaga melalui perbaikan kualitas manajemen dan pertanggungjawaban yang amanah secara transparan.
- Menjadi mitra pemerintah dalam meningkatkan mutu SDM umat Islam.

DAU Update 30

SALAH SATU PERINTIS ZAKAT BERPULANG



41 DAPUR KITA

REKENING PARTISIPASI DONASI :

ZAKAT	mandiri	7107091787	a/n LAZ Dompot Amanah Umat
INFAQ / SEDEKAH	mandiri	709 221 2216	a/n Panti Asuhan Istiqomah
WAKAF	BNI Syariah	0409722955	a/n Yayasan Dompot Amanah Umat
GRAHA QUR'AN SIDOARJO	mandiri	713 139 8306	a/n Graha Alqur'an Sidoarjo
GRAHA QUR'AN MALANG	mandiri	999 777 1238	a/n Graha Alqur'an Malang

Mohon setelah transfer konfirmasi ke 031 891 2324, 0851 0066 2424 (Telp/WA)

Selamat Jalan Sang Guru

(Cercahan Rasa Cinta untuk Abah Agus Sumartono)



Oleh: Moh Takwil, M.Pd. Direktur Korporat dan Pendayagunaan

Rasa cinta ini tidak dapat pudar walau jasad beliau sudah tiada di dunia. Rasa cinta ini sangat melekat sekuat baja seiring dengan *jariyah* yang beliau tinggalkan untuk dilanjutkan dalam perjuangan. Itu semua karena cinta kami padamu sang Guru hanya karena Allah swt.

Dalam mengarungi bahtera letih manisnya perjuangan menghidupkan gerakan zakat, engkau sering menasihati dan membimbing kami untuk selalu merasakan cinta. Cinta kepada anak yatim, cinta kepada *dhuafa* dan cinta kepada umat ini. Hingga engkau dapatkan perintah dari Allah bahwa perjuanganmu telah selesai dan saatnya engkau untuk menghadap ke *Rabbmu*.

Maka penting bagi kita untuk melakukan yang terbaik dalam menjalankan kehidupan

di dunia. Mengingat kematian adalah salah satu cara untuk menguatkan kita tentang pentingnya mempersiapkan diri sebelum menghadap kepadaNya. Dapat kita contoh dari apa yang beliau Abah Agus Sumartono lakukan. Beliau begitu tekun dan semangat dalam memperjuangkan Islam dengan berbagai macam cara, beliau begitu cinta kepada anak yatim dan *dhuafa*, beliau begitu rajin ibadah sholat berjamaah, beliau begitu rajin sholat tahajjud dan sholat dhuha.

Beliau juga seorang *visioner* yang memiliki pandangan jauh ke depan untuk kemajuan umat. Kebangkitan Islam di segala bidang seperti ekonomi, pendidikan, teknologi, lingkungan dan lainnya menjadi tujuan dan harapan

besar beliau. Sehingga *statement* yang sering beliau sampaikan "kita hari ini harus lebih baik dari orang tua kita, anak keturunan kita harus lebih baik dari kita saat ini, dan begitu seterusnya". Baik di segala bidang seperti pendidikan, ekonomi, *ghirah* (semangat dalam memperjuangkan Islam), dll.

Maka penting bagi kita untuk meneladani kegigihan perjuangan beliau dan berusaha dengan sungguh-sungguh melanjutkan *jariyah* yang beliau tinggalkan. Semoga Yayasan Dompot Amanah umat dapat berjalan tambah maju dan dapat memberikan kemanfaatan untuk umat.

Salam cinta kami sang Guru, semoga kelak kita dipertemukan di tempat yang terbaik disisi Allah swt.



Muhammad Rofiur Ridho.

PENERIMA BEASISWA ANAK BERPRESTASI

Terbaik Untukmu, Ayah ...

Aku ingin seperti ayahku, selalu dan bahkan rela berkorban menjaga keutuhan NKRI. Meski caranya tidak akan mudah, namun aku mau mencoba dan berusaha seperti dia yakni ayah tercinta.

Mungkin kehilangan barang bukan menjadi masalah besar bagi seseorang. Tapi, bagaimana jika yang hilang merupakan sosok penting dan tidak akan pernah bisa terganti dalam hidup kita? Memang, tidak semua orang merasakannya. Namun, percayalah rasa itu akan hadir di saat semua anak sedang membutuhkan kasih sayangnya. Ya, kasih sayang itu tak lain dari sang tulang punggung keluarga.

Bagi sebagian orang mengira bahwa kehadirannya tak berarti apa-apa. Namun, sungguh ia merupakan sosok yang mengutarakan perasaan lewat perbuatan. Selalu menghidupi keluarga dengan kepawaiannya dalam bersikap sekaligus mengambil keputusan. Akan tetapi, jika seorang anak memiliki masalah dengannya, kehadirannya justru membuat tidak nyaman suasana di rumah, Naudzubillah. Walau demikian, kehilangan tetaplah kehilangan.

Kepergian sosok ayah dalam keluarga memberikan ruang kosong yang sangat dalam dan pengalaman hidup yang menyakitkan. Terlebih lagi bagi anak laki-laki, kehilangannya akan membuat mereka memiliki gejolak emosi labil dan mempunyai traumatis yang tidak bisa dihindari. Seorang anak bisa kehilangan motivasi hidup bahkan terjerumus ke dalam lingkungan negatif, frustrasi dan depresi.

Namun Alhamdulillah, salah satu binaan Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU) yang mendapatkan Beasiswa Anak Berprestasi yakni Muhammad Rofiur Ridho, tidak sampai kehilangan motivasi untuk belajar bahkan sampai masuk ke lingkungan negatif. Ofi' begitulah panggilan akrabnya, merupakan anak ketiga yang tumbuh dan besar tanpa kehadiran sosok seorang ayah.

Sang tulang punggung keluarga sudah lama tiada akibat serangan jantung secara

tiba-tiba, sejak ia berusia satu tahun. Jangankan untuk digendong, untuk melihat wajahnya saja ia tak pernah. Bahkan, ia hampir lupa dengan wajah sang ayah. Masa kecilnya, dihabiskan dengan kedua kakak dan ibunya yang selalu setia menemani hingga sekarang. Kalau ditanya, seberapa rindu dengan ayahnya pasti dia hanya diam sambil lari masuk ke kamar untuk menangis.

"Ofi' itu anaknya pendiam dan pemalu, tapi kalau ada yang bertanya masalah sang ayah pasti ia akan lari dan masuk ke dalam kamar untuk menangis. Karena sebenarnya, hatinya ofi' itu lembut dan gampang menangis", Tutar ibunya sambil berkaca-kaca.

Ibarat buah jatuh tak jauh dari pohonnya, perumpaan inilah yang pas dan cocok menggambarkan cita-cita dari ofi'. Ya, menjadi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI AL) adalah mimpi besarnya saat ini. Tujuannya sama seperti almarhum ayahnya yang seorang prajurit AL, ia ingin selalu menjaga kesatuan serta keamanan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

"Ofi' pengen suatu saat menjadi seperti Ayah, yang mengabdikan diri untuk negara. Walaupun ofi' tidak pernah melihat wajah ayah secara langsung, tapi semoga mimpi ofi' bisa menjadi nyata dan menjadi anak soleh dan selalu mengirimkan doa untuk ayah," Ucap Ofi' sambil tersenyum.

Sudah dua tahun ini menjadi binaan tetap penerima beasiswa di LAZ DAU. Doakan dia ya Sahabat DAU, semoga apa yang diinginkan serta diharapkan bisa terkabul dan terwujud agar bisa membahagiakan keluarga khususnya, almarhum sang ayah. **(naskah dan foto: salama).**

Hidup. untuk Orang Lain

“Bahwasanya Abdullah bin Umar r.a. mengabarkan, bahwa Rasulullah saw. bersabda: ”Muslim yang satu adalah saudara muslim yang lain, oleh karena itu ia tidak boleh menganiaya dan mendiamkannya. Barang siapa memperhatikan kepentingan saudaranya, maka Allah akan memperhatikan kepentingannya. Barang siapa membantu kesulitan seorang muslim, maka Allah akan membantu kesulitannya dari beberapa kesulitannya nanti pada hari kiamat. Dan barang siapa menutupi aib seorang muslim, maka Allah akan menutupi aibnya pada hari kiamat ”. (HR Bukhari)



Bu Purwanto,
Ibu Rumah Tangga
& Wirausaha

Hidup itu seperti sebuah bangunan yang saling menopang antara satu unsur dengan unsur lainnya. Dalam setiap aktifitas kita pasti berhubungan dan membutuhkan bantuan orang lain. Tidak ada di dunia ini seseorang yang hidup tanpa memerlukan bantuan dari sesama, karena pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial yang memerlukan bantuan orang lain untuk melakukan aktifitas kehidupan ini.

Oleh karena itu, setiap hamba harus memiliki kesadaran penuh dan kepekaan tinggi untuk selalu membantu sekaligus memuliakan sesama. Hubungan baik antar sesama harus dijaga dan dijalin dengan terus menerus, serta berusaha untuk menebar kemanfaatan di tengah-tengah masyarakat. Cara yang dilakukan setiap orang juga berbeda-beda untuk menunjukkan rasa bersaudaraan terhadap sesama, ada yang dengan berbagi makanan, mendengarkan cerita teman sampai bersedekah.

Hikmah dari bersedekah adalah mendidik kita untuk memiliki rasa peduli dan tolong menolong terhadap sesama. Dalam Islam pun, tentu sangat dianjurkan untuk peduli sebagai salah satu wujud habluminallah sekaligus habluminanas. Ketika seorang hamba bersedekah dalam bentuk benda ataupun materi, pasti Sang Maha Pemberi akan menggantinya dengan yang lebih baik. Rasa inilah yang dirasakan oleh Istri dari Purwanto.

Saya anak bungsu dari lima bersaudara yang dibesarkan dari keluarga sederhana. Sudah lebih dari 10 tahun lamanya, saya menjadi donatur tetap di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU). Alhamdulillah, habluminanas saya masih bisa terjaga dan rutin untuk dilakukan. Walaupun tak banyak, tapi bahagia rasanya

jika sudah bisa membantu sesama manusia. Terlebih ketika membantu meringankan beban orang tua.

Semangat saya semakin tinggi untuk berbagi terhadap sesama, ketika Sang Maha Kuasa memberiku pendamping yang setia dan selalu mengamalkan ilmu agama, salah satunya sedekah. Malah bisa dibilang, saya belajar banyak darinya. Bukan hanya itu saja, sering dia juga mengajarkan kepada anak-anak untuk selalu membantu siapa saja yang membutuhkan bantuan kita tanpa harus memandang status sekaligus perekonomian mereka.

Jujur, awal pertama kali saya bersedekah memang sempat ada rasa takut. Tapi niat kuat dan suami lah yang menguatkan untuk akhirnya melakukannya. Dan percaya atau tidak, balasan Allah melipat gandakan apa yang saya keluarkan sesuai dengan janjiNya.

Kalau ditanya mengenai cobaan dalam hidup, bohong rasanya jika saya menjawab tidak ada sama sekali. Cobaan yang hadir, rasanya bertubi-tubi. Tapi Alhamdulillah saya masih bersyukur, karena Sang Maha Kuasa selalu hadir tepat waktu untuk memberikan pertolongan kepada keluargaku. Entah bagaimana caranya dan melalui media apa, masalah itu dapat kulalui dengan sempurna.

Sekali lagi, janji Allah itu memang benar bagi orang yang mau bersedekah. Bukan hanya rezeki saja yang mengalir begitu deras, namun keluargaku selalu mendapatkan pertolongan langsung dari Sang Maha Kuasa, di jauhkan dari segala kejahatan, selalu diberikan kesehatan yang begitu mahal, dan diberikan anak solih solihah.

Doakan terus ya, semoga saya selalu istiqomah untuk berbagi dan membantu sesama umat muslim yang membutuhkan pertolongan. Aamiin ... **seperti yang dituturkan kepada: Salama.**

Menyayangi, tanpa MenghianatiNya

Dari 'Abdullah bin 'Amr Radhiyallahu anhu, ia berkata bahwa Rasûlullah saw bersabda, "Suruhlah anak kalian shalat ketika berumur tujuh tahun dan pukullah mereka ketika berusia sepuluh tahun (jika mereka meninggalkan shalat). Dan pisahkanlah tempat tidur mereka (antara anak laki-laki dan anak perempuan)!" (Hadits hasan diriwayatkan oleh Abu Dawud).

Anak merupakan sumber kebahagiaan dan permata hati bagi kedua orang tuanya. Maka tak heran, jika rasanya mereka ingin memberikan semua yang diinginkan oleh sang buah hati tercinta. Agar dia bisa gembira, sekaligus merasakan bahagia. Cinta, kasih sayang, materi dan perhatian tucurahkan hanya untuknya. Bukan hanya itu saja, soal makan sekaligus pendidikan pasti mereka memberikan terbaik demi anaknya.

Namun percayalah mendidik sang buah hati, bukanlah perkara mudah. Bila salah mengambil langkah, bisa

mengakibatkan salah asuhan. Apalagi masih banyak dari orang tua yang masih bingung membedakan antara cara mencintai dengan memanjakan anak-anaknya. Hal ini sudah terlihat saat seorang ibu mengatakan, "Kalau anak saya minta boneka, ya saya belikan saja. Habis, kalau tidak, ia rewel. Lagipula mau diapakan lagi uang yang saya dapat dari bekerja keras, kalau bukan untuknya".

Nah, saat ini banyak situasi di dalam kehidupan sebagai orang tua yang menjebak untuk memanjakan anaknya. Mereka pun menjadi bingung memberi batasan tegas antara memanjakan dan menunjukkan cinta kepada anaknya. Kadang, sampai tidak tahu bahwa yang ia lakukan untuk sang buah hati bukan sebuah tanda cinta tetapi solusi sesaat.

Oleh karena itu, orang tua perlu mengetahui apa semestinya dilakukan dan harus dihindari. Ditambah pula faktor-faktor pendukung pendidikan untuk mereka. Seperti disampaikan Abu Umar Yusuf Ibnu 'Abdil Barr al-Qurthubi rahimahullah dalam kitabnya yang mengatakan, "Keadaan seorang anak di hadapan pendidiknya kala mendidiknya, bagaikan seorang pasien yang tergambar jelas di hadapan seorang dokter ketika mengobatinya.

Dia mengawasi keadaan, kemampuan, dan tabiat si anak, sehingga pendidikan itu akan membuahkan hasil yang paling sempurna dan optimal".

Bukan hanya soal pendidikan umum saja, terkadang orang tua juga tanpa sadar memanjakan dalam hal melakukan ibadah. Contohnya saja saat solat subuh, terkadang mereka tidak sampai hati untuk membangunkannya. *Nauzudzubillah*, Semoga kita selalu dijadikan sebagai orang tua yang menyayangi anak-anak dan mendukung untuk mereka senantiasa melakukan ibadah kepada Sang Maha Pencipta. Aamiin

Sukses Dunia dan Akhirat

Sebagian besar dari para orang tua di dunia pasti menginginkan keberhasilan dan kesuksesan untuk anaknya ketika sudah dewasa. Terbukti dari sejak kecil, anak sudah diikuti dengan berbagai pembelajaran seperti PAUD, kursus bahasa Inggris, les matematika dan sebagainya. Melihat kenyataan ini, rasanyapun kita begitukan?

Lantaran pahitnya kehidupan di masa kecil yang membuat kita sering beranggapan bahwa si buah hati harus bisa mendapatkan kehidupan lebih banyak. Nah, karena itulah para orang tua sering sibuk melakukan berbagai macam cara untuk

mempersiapkan masa depan mereka agar bisa menggapai kesuksesannya.

Tapi tanpa sadar, banyak orang tua sampai lupa bahwa ada yang lebih penting untuk diajarkan daripada hanya sekadar pendidikan formal. Apakah itu? Hal utama harus dipersiapkan ialah pendidikan karakter dan spiritual.

"Kita sebagai orang tua harusnya tidak membatasi ataupun terlalu memanjakan mereka kalau soal urusan agama. Percayalah, itu sebenarnya bentuk rasa sayang kita terhadap sang buah hati. Memang dampaknya tidak akan dirasakan saat ini, namun itu cara kita menyelamatkan mereka dari siksa api neraka," tutur Ustad H. Maskhun, M.HI.

Kalau kesulitan mengajarkan kepada mereka, coba kita saja yang memberikan contoh yang baik ketika melakukan ibadah, terus dan tetap mengajarkan Agama dengan cara membuatnya nyaman untuk mendengarkan sekaligus sebagai orang tua jangan lupa untuk mendoakan sang buah hati tercinta. Jika semua sudah dilakukan parameter kesuksesannya hanya dua yakni di dunia dan akhirat.

Stop Memanjakan Buah Hati!

Kebahagiaan anak tidak harus melulu diperoleh dari



pemenuhan kebutuhan dan keinginan bersifat material, melainkan dengan memenuhi empat kebutuhannya. Salah satu *point* pentingnya yakni kemandirian, contoh sederhana kalau kita ingin melihat tawa mereka yang usianya saja masih balita. Berikan saja kepercayaan kepadanya untuk mencoba melakukan segala sesuatu sendiri. Terutama berkaitan dengan kegiatan bantu diri seperti makan, minum, mandi, ganti baju dan pakai baju.

Agar anak bahagia, ajarkan kedisiplinan dalam bentuk kegiatan dan ungkapan yang menyenangkan serta penuh rasa sayang. Karena disiplin merupakan faktor penting agar anak dapat mencapai kebahagiaannya. Percayalah, dengan memiliki itu semua sang buah hati bisa mengendalikan dirinya sendiri. Tapi sebaliknya, sikap sewenang-wenangnya merupakan tanda ketidakbahagiaan. Oleh sebab itu, pendidikan kedisiplinan sudah seharusnya ditunjukkan demi kepentingan anak sendiri, bukan orang tua.

"Tanpa sadar, saat ini itu banyak orang tua yang secara tidak sengaja memanjakan anak-anaknya. Karena antara memanjakan dan menyayangi itu beda tipis. Nah, untuk mengetahui takaran kasih sayang kita sebagai orang tua itu kuncinya ada di pola tahap tumbuh kembang waktu masih usia sejak dini. Memang yang namanya menyayangi itu awalnya tidak enak, tapi di kehidupan mereka bakal bermanfaat kok," tutur Syamsul Huda, M.Psi, PNL, Cht., Psikolog



Semua anggapan orang tua salah jika mengatakan untuk dapat membahagiakan anak harus selalu dapat menyenangkannya. Sebaliknya, tanpa pendidikan kedisiplinan sang buah hati akan semakin jauh dari kehidupan yang bahagia. Jadi sebagai orang tua, yuk berhenti memanjakan mereka mulai dari sekarang dan biasakan untuk menyayangi sekaligus mencintai Rabb-Nya sejak dari usia dini.

Contoh bagi Sang Buah Hati

Ibarat buah tak jauh jatuh dari pohonnya, seperti inilah sang buah hati. Ketika orang tuanya tidak melakukan ibadah, maka jangan pernah marah ketika sang anak enggan untuk diajak beribadah. Tapi sebaliknya, jika mencontohkan sikap yang baik serta mau beribadah maka mereka juga mengikutinya. Inilah yang pernah dirasakan oleh Muhammad Farhan Faisal, seorang Wirausahawan.

"*Alhamdulillah*, dulu ketika saya sudah bersiap-siap mau berangkat ke masjid untuk melaksanakan sholat jumat, anak saya meminta ikut, jujur rasanya kaget banget. Padahal waktu itu usianya masih empat tahun, tapi sudah mau ikut ke masjid. Dan sampai sekarang pun ibadah sholat jumatnya tidak pernah ditinggalkan. Bukan hanya itu saja, sholat lima waktu pun juga begitu," tuturnya. {} **tim utama.**

Ini Kata Mereka Tentang Cara Menyayangi Anak

■ Moh. Syaifudin, Dosen UINSA

"Ibadah itu sebenarnya mudah jika sudah menjadi rutinitas. Oleh karena itu sebaiknya ibadah itu ditanamkan sejak dini. Caranya adalah dengan melakukan pembiasaan. Contoh sederhana adalah sedekah. Semenjak anak saya masih kecil, dia berulang kali melihat ayah dan bundanya memasukkan uang ke kotak amal. Sampai sekarang jika dia melihat kotak amal, dia minta uang untuk dimasukkan ke dalamnya."



■ Mistiari, Wirausahawan

"Jika menginginkan anak-anak yang sayang terhadap kita dan selalu rajin beribadah, maka sebagai orang tua harus membenahi diri dulu lalu mencontohkan. Karena dengan melakukan itu anak akan terbiasa untuk melihat hal-hal yang baik dan akan mulai mereka praktikkan sedikit demi sedikit".



■ Aslichatul Insiyah, Dosen UINSA

"Yang perlu dipahami adalah bahwa anak itu titipan Allah swt. Kita hanya berhak memilikinya sementara. Hak mutlak tetap milik Allah. Oleh karena itu, orang tua harus senantiasa berusaha mendidik anaknya dengan cara *talking not commanding* (mengajak bukan menyuruh/memerintah). Dalam konteks mengajak, berarti melakukan bersama anak dan memberikan bimbingan, arahan serta pendampingan untuk beribadah. Bukan hanya menyuruh, tapi orang tuanya tidak melakukan."



■ Achmad Room Fitrianto, KAPRODI (Ketua Program Studi) Ekonomi Syari'ah UINSA

"Mendidik anak agar beribadah di jalan Allah merupakan tugas mulia orang tua. Cara yang terbaik adalah dengan melakukan komunikasi yang baik, karena itu merupakan kunci dalam membangun kesadaran untuk beribadah. Misalnya kita bisa mengajak dengan bahasa yang menyentuh hati seperti ketika menghadapi anak yang lagi malas dengan cara komunikasi yang menyentuh seperti "kak, apa kakak nggak kasian sama ayah? Apa kakak ingin orang tua kakak masuk neraka karena kakak tidak sholat".



6 Tips Imam Ghazali dalam Mengatasi Amarah yang Bergejolak



Suatu waktu, Rasulullah pernah berkali-kali mewasiatkan kepada seorang pemuda agar ia bisa mengatasi amarah dalam dirinya. Sebab amarah ibarat bara api yang menyala dalam hati yang bisa memusnahkan kebaikan-kebaikan.

Dari Abu Hurairah berkata bahwa seorang laki-laki berkata kepada Nabi saw, "Berilah aku wasiat?" beliau bersabda, "Janganlah kamu marah". Laki-laki itu mengulangi kata-katanya, beliau tetap bersabda, "Janganlah kamu marah". (HR. Bukhari)

Dalam banyak riwayat hadis, Nabi Muhammad mengajarkan kepada umatnya bagaimana cara menahan amarah atau

meredam rasa marah dalam hati. Seperti dengan duduk saat sedang berdiri sambil marah, atau dengan terlentang saat sedang duduk. Atau dengan mengambil wudhu untuk mendinginkan hati dan kepala. Namun jika hal tersebut tidak berhasil, maka ikuti beberapa tips yang diajarkan Imam Ghazali berikut ini untuk mengatasi marah yang bergejolak:

Pertama, dengan menyadari bahwa pahala dari menahan amarah itu sangat besar, seperti telah dikemukakan.

Kedua, dengan menakut-nakuti diri sendiri seputar konsekuensi yang akan diterima (berupa siksa Allah) akibat memperlakukannya.

Ketiga, dengan meyakini bahwa Allah swt lebih kuasa mengatasi hal itu dari pada orang lain.

Keempat, dengan memperingatkan diri sendiri akan akibat yang akan dihadapi, karena pihak lain yang menjadi objek amarah kita akan selalu siap untuk membalas, sehingga akibatnya bisa menjadi permusuhan yang berkepanjangan.

Kelima, dengan belajar dan memikirkan betapa buruk penampilan orang lain yang sedang marah, sebab wajahnya yang cemberut dan masam tampak begitu buruk dan tiadk sedap dipandang. Sehingga akibatnya orang lain akan enggan mendekati kita. (disarikan dari bincangsyariah.com)

Mencintai Keluarga Tidak Boleh Melebihi Cintanya kepada Allah SWT

قُلْ إِنْ كَانَ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ اقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسَاكِينُ تَرْضَوْنَهَا أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ فَتَرَبَّصُوا حَتَّى يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ

Katakanlah: "Jika bapak-bapak, anak-anak, saudara-saudara, isteri-isteri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatirkan kerugiannya, dan tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai dari Allah dan RasulNya dan dari berjihad di jalan nya, Maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan Nya dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik." (Q.S. At Taubah: 24)



Menyayangi Tanpa Menghianati



Oleh: H.Maskhun,S.Ag.M.HI

Menebarkan kasih sayang adalah perintah Allah swt. Kasih sayang antara orang tua dengan anak, pemimpin dengan yang dipimpin, atasan dengan bawahan, penjual dengan pembeli, manusia dengan manusia, manusia dengan hewan, tumbuhan, dan seluruh isi jagat raya. Beliau adalah contoh manusia sempurna yang layak menjadi teladan bagi seluruh umat manusia, khususnya bagi mereka yang mengharapkan rahmat Allah dan kesuksesan akhirat, disamping kesuksesan dunia. Para Nabi dan Rasul juga diutus karena kasih sayangNya. Allah swt berfirman :

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَيَجْعَلُ لَهُمُ الرَّحْمَنُ وُدًّا

Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, kelak Allah Yang Maha Pemurah akan menanamkan dalam (hati) mereka rasa kasih sayang (QS. Maryam : 96)

Rasulullah saw bersabda :

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

Tidaklah beriman seseorang dari kalian sehingga dia mencintai (kebaikan) untuk saudaranya sebagaimana dia mencintai untuk dirinya sendiri [HR. Bukhâridan Muslim]

Islam adalah agama yang mengajarkan kasih sayang, Rasulullah Muhammad saw diutus oleh Allah swt untuk menebarkan kasih sayang bagi seluruh alam semesta. Sebagaimana firman Allah swt :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

"Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. (QS al-Anbiya': 107)

Ayat di atas secara jelas menyatakan bahwa Nabi Muhammad diutus Allah swt untuk menebarkan kasih sayang bagi seluruh umat manusia, tanpa ada pengecualian, baik Muslim maupun non-Muslim. Berdasarkan ayat tersebut sebuah keharusan bagi setiap manusia untuk saling menyayangi satu dengan lainnya.

Sebagaimana sabda Rasulullah saw :

الْمُسْلِمُ مَن سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ، وَالْمُهَاجِرُ مَن هَجَرَ مَا نَعَى اللَّهُ عَنْهُ

"Seorang Muslim adalah orang yang tidak melukai saudara Muslim lainnya baik dengan lisan dan tangannya, orang yang hijrah adalah orang yang meninggalkan larangan Allah swt (HR. Bukhari)

Petunjuk Rasulullah Muhammad saw sangat jelas, karakter seorang Muslim dalam kehidupan masyarakat adalah harus saling menghormati, menebarkan kasih sayang, tidak saling mendzalimi, tidak menghujat, tidak menghianati dan tidak memusuhi terhadap orang lain baik dengan tindakan maupun ucapan. Menghujat dan memusuhi bukanlah perbuatan Muslim, karena jauh dari tuntunan Nabi, merenggangkan persaudaraan sesama Muslim, dan mengakibatkan permusuhan. Sebagai seorang Muslim, tugas kita adalah menebarkan perdamaian, menebarkan kasih sayang, memupuk persaudaraan, dan menebarkan anti kekerasan.

Bagaimana cara Rasulullah menebarkan kasih sayang pada umatnya? Syekh Syamsuddin Muhammad dalam kitab al-Majalis al-Wa'dziyah Syarah Shahih Bukhari, Juz 2 halaman 50 menjelaskan bahwa Nabi sangat menganjurkan umatnya untuk menebarkan kasih sayang terhadap semua makhluk hidup, baik hewan, tumbuh-tumbuhan, alam dan manusia. Sayangilah orang bodoh dengan pencerahan ilmu, sayangilah orang hina dengan kemuliaan, sayangilah orang miskin dengan sedekah harta, sayangilah anak-anak dan orang tua dengan cinta kasih, sayangilah pendurhaka dengan kebijaksanaan dakwah, dan sayangilah hewan, tumbuh-tumbuhan dan alam dengan sikap bijak dan kasih sayang. Mengapa kita perlu menyayangi mereka? Karena orang yang paling dekat dengan rahmat Allah adalah orang paling menyayangi makhlukNya. Orang yang senang menebarkan kasih sayang terhadap makhluk Allah, tentu Allah akan memberikan rahmat dan kasih sayangNya kepada orang tersebut. Begitupun sebaliknya, orang yang senang membenci dan menghujat terhadap makhluk Allah, tentu Allah akan membencinya dan menjauhkan rahmatNya dari orang tersebut. Imam Turmudzi meriwayatkan hadis shahih dalam Sunan Turmudzi, Rasulullah saw berabda:

الرَّاحِمُونَ يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمَنُ، ارْحَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمَكُمُ مَنْ فِي السَّمَاءِ، الرَّحِمُ شُجْنَةٌ مِنَ الرَّحْمَنِ، فَمَنْ وَصَلَهَا وَصَلَهُ اللَّهُ وَمَنْ قَطَعَهَا قَطَعَهُ اللَّهُ

Artinya: Orang-orang yang memiliki sifat kasih sayang akan disayang oleh Allah yang Maha Penyayang, sayangilah semua yang ada di bumi, maka semua yang ada di langit akan menyayangimu. Kasih sayang itu bagian dari rahmat Allah, barang siapa menyayangi, Allah akan menyayanginya. Siapa memutuskannya, Allah juga akan memutuskannya. (HR. Tirmidzi)

Rasulullah saw dalam membina masyarakat (umatnya) selalu mengutamakan sikap kasih sayang. Bahkan sikap terhadap musuhpun dilandasi dengan kasih sayang, walaupun musuh

tersebut melukai Nabi hingga berdarah-darah, Nabi memaafkan mereka, bahkan mendoakan agar Allah swt mengampuni mereka. Justru dengan kasih sayang, terbukti Nabi dapat mengubah era jahiliyah dan dapat membangun satu masyarakat *marhamah* yaitu kehidupan masyarakat yang diwarnai dengan semangat kasih sayang, cinta mencintai, tolong menolong, harmonis, dan menjaga persaudaraan.

Rasulullah Muhammad saw adalah pribadi yang selalu menebarkan kasih sayang, selalu jujur, tidak pernah berdusta (bohong) ketika berbicara, tidak pernah mengingkari ketika berjanji dan tidak pernah berkhianat ketika diberi amanat karena Allah swt melarang hambaNya untuk berkhianat sebagaimana firmanNya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui." (Q.S. Al Anfaal: 27)

Kesimpulannya menjadi sangat jelas, Nabi Muhammad saw bukanlah Nabi yang pembenci, bukan Nabi yang pendendam, bukan Nabi yang penghujat, bukan Nabi yang pembohong, bukan Nabi yang pamarah, Bukan Nabi yang kaku dan keras. Namun, Nabi Muhammad adalah Nabi yang lemah lembut, fleksibel, mudah, akrab, dan Nabi yang mengutamakan kasih sayang kepada umatnya. Semoga sikap kasih sayang Nabi dapat menjadi teladan bagi kita semua dan menjadi inspirasi dalam segala prilaku dan tindakan. Baik dalam bekerja, dalam berkeluarga, dalam bermasyarakat, maupun dalam bernegara. Sehingga kita semua selalu dekat dengan rahmat dan kasih sayang Allah swt dan jauh dari MurkaNya. *Amin yarabbalalamin.*

والله اعلم بالصواب



BAGAIMANA MENEMUKAN IDE BISNIS ?

Ada sebuah cerita tentang proses seseorang untuk menemukan ide bisnis. Sebut saja Mail, seorang sarjana yang bingung mau kerja apa. Dengan *bondo nekad*, memberanikan diri, akhirnya ia memulai dengan menjual nasi krawu. Di hari pertama, Mail memasak 2 kg nasi krawu. Prinsipnya harga pertemanan dulu untuk pengenalan. Kalau di tempat lain nasi krawu rata-rata dijual Rp. 12.000,-/porsi, ia jual harga promo hanya Rp. 6.000,-/porsi. Kemudian grobak didorong ke jalan dekat pasar, tidak diduga jualannya laku keras. Seperti sistem *Drive Thru* buat orang-orang yang mau berangkat ke pabrik. Hari itu jualannya ludes.

Keesokan hari, istrinya memasak lebih banyak yaitu sebanyak 4 kg beras. Ia dorong lagi ke jalan, kali ini harganya ia naikkan menjadi Rp. 7.000,-/porsi dan tetap laku keras, dagangannya ludes juga. Begitu seterusnya hingga rata-rata memasak 6 kg beras setiap hari. Agar konsumen tidak bosan, akhirnya



Fahmi Tibyan

Pendamping Bisnis Usaha Kecil Menengah (UKM),
Co-Fonder Quanta Academy, sme-institute.id
Konsultasi via email :
quantasukses@gmail.com

ia juga jual menu lainnya yang menjadikan dia tidak jadi jual bubur kacang hijau.

Ide bisnis kedua juga berangkat dari hal sederhana. Suatu ketika langganan nasi krawunya cerita kalau di bekerja di catering yang melayani pabrik. Keesokan harinya, ia berkunjung melihat langganan dia kerja di pabrik. Kemudian ia ketemu dengan majikannya, dan mencari info dan ilmu soal catering pabrik yang katanya harus punya SIUP dan NPWP. Atas ilmu yang didapatkan, akhirnya iapun mengurus SIUP dan NPWP.

Setelah persyaratan tersebut sudah lengkap, ia membuat proposal penawaran ke pabrik pabrik. Ada 10 pabrik yang ia kirim proposal penawaran. Setelah beberapa lama menunggu, akhirnya ia dipanggil oleh pihak pabrik. Diminta melayani kebutuhan catering dan diminta minggu depan sudah bisa. Orang pabrik mau mensurvey dapurnya. Karena persiapan masih belum matang, tempat dan modal terbatas, akhirnya ia menyegerakan membangun dapur sederhana di depan rumah. Ia cari juga karyawan untuk membantu. Singkat cerita dari sinilah kemudian bisnis catering untuk pabrik dia bisa berjalan. Hingga ia melayani sampai ratusan orang setiap harinya. Yang berawal dari kenekatan dan ikhtiar yang total.

Ide bisnis bisa berasal dari masalah atau kebutuhan dari pasar. Maka, sering-sering lah jalan- jalan, membaca, bertemu orang untuk menemukan ide bisnis. Sebagus-bagusnya ide bisnis, kalau tidak bisa dieksekusi juga akan basi. Menemukan momen ketika ide bisnis terlintas, kemudian mati-matian mengeksekusi. Insya Allah akan menjadi bisnis.



Oleh : Syamsul Huda,
M.Psi, PNLP,.
Cht., Psikolog

Malu Memulai Percakapan

PERTANYAAN

Assalamualaikum,

Saya sekarang sudah menjadi mahasiswa. Selama kuliah, teman saya itu-itu saja, padahal saya ingin memiliki banyak teman, tetapi terkadang saya malu untuk memulai percakapan. Saya tidak akan bicara kalau tidak ada yang mengajak bicara apalagi dengan orang baru. Dan itu berpengaruh pada saya yang lebih pendiam di kelas dan kalau bicara waktu butuh saja. Bagaimana solusinya ?

JAWABAN

Walaikumussalam,

Sdr X, Anda mengatakan bahwa anda butuh waktu yang lama untuk memulai pembicaraan. Bahkan dalam banyak kesempatan anda tidak berbicara sepele katapun dengan seseorang padahal anda ingin membangun komunikasi, wal hasil anda menyesal ketika sudah berpisah.

Dari apa yg anda sampaikan bisa saya ambil simpulan sementara anda mengalami perasaan Inferior ketika menjalin relasi dengan orang lain yang kalau tidak diselesaikan, hal tersebut menjadi lebih parah atau Inferior Complex. Kondisi yg anda alami seringkali terjadi karna proses parenting yg kurang baik. Banyak kata2 negatif yg terlontar dari figur

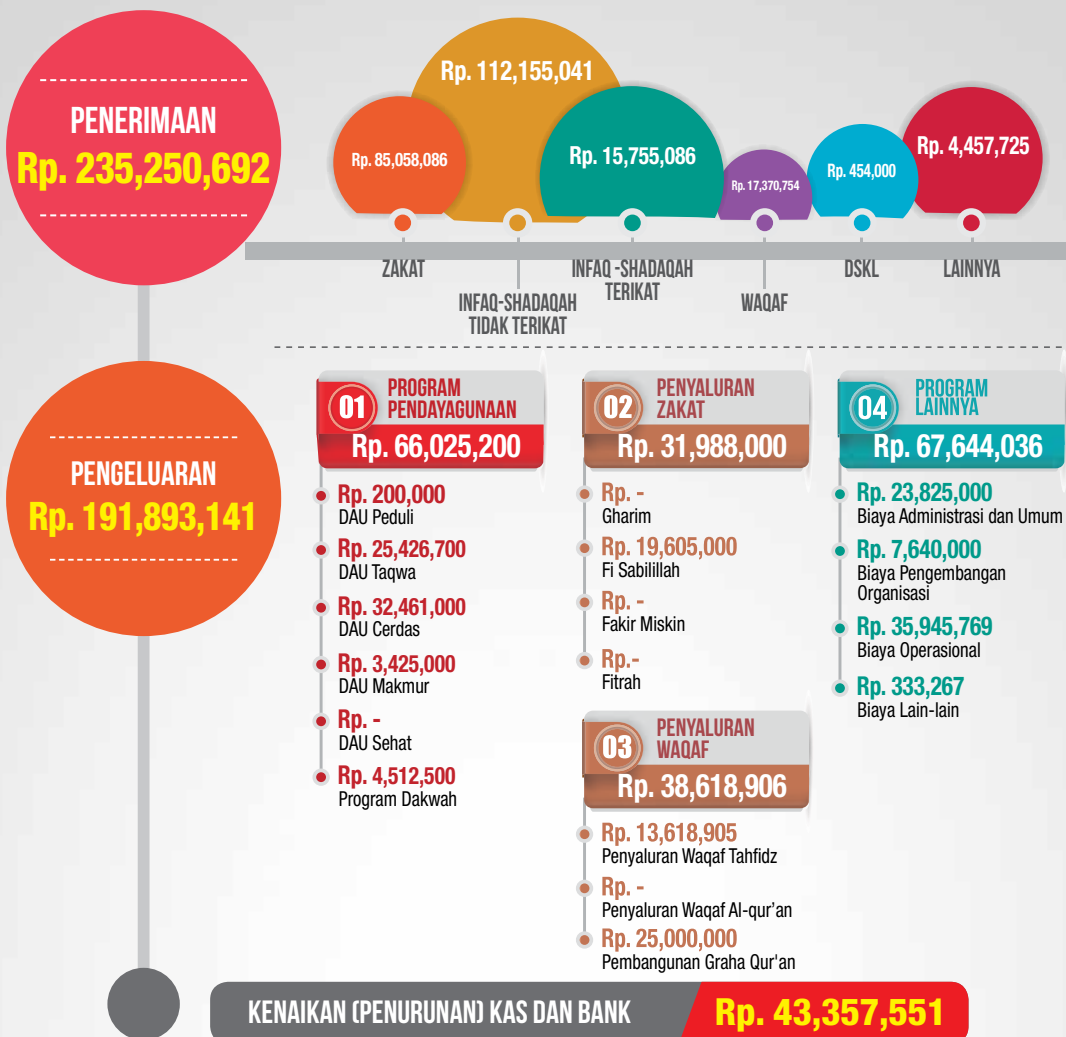
dominan (ayah, ibu, kakak, om tante, dll) yg begitu sering yang pada akhirnya berdampak pada belief system anda yg salah.

Anda menjadi individu yg serba takut, minder, tidak percaya diri, takut salah dll yg membuat anda semakin terisolir dalam komunitas pergaulan anda. Saran saya, anda belum terlambat utk berbenah. Untung anda menyadari sekarang sebelum anda lulus kuliah,

bekerja dan berumah tangga. Karna hal tersebut akan berdampak pada karier anda, relasi anda dengan pasangan anda dan juga pada anak-anak yang terlahir dari pernikahan anda. Segeralah temui Psikolog terdekat di kota anda, mintalah bantuan profesional untuk meningkatkan performance anda.



LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE DESEMBER 2019



DONATUR BARU BULAN DESEMBER 2019

No	Nama Donatur	Donasi	No	Nama Donatur	Donasi	No	Nama Donatur	Donasi
1	Yudhi Kusworo	50,000	9	Yuni	10,000	17	Siti Aminah	15,000
2	Yuni Setya	50,000	10	Panut	10,000	18	Citra Dirgahayu Inayati	50,000
3	Ibu Jarinem	25,000	11	Nunuk Sri Astutik,Spd.sd	20,000	19	Mamik Asmaullah	25,000
4	Ibutani	25,000	12	Athar Harits Hamizan	20,000	20	Siti Zulaikah	100,000
5	Yunita.p.	50,000	13	Suharsono	20,000	21	Azrina Nazla Azkeeya	130,000
6	Tinno Gofara	200,000	14	Atha Wildan Maulana	20,000	22	Dra.hj.maimunah	100,000
7	Putri Nunik	10,000	15	Alifia Azza Nabila	20,000			
8	Uun A	10,000	16	Erwin Khusnul Khotimah	50,000			

SEDEKAH JARIYAH

Hadits nabi "apabila anak adam (manusia) meninggal dunia,
Maka terputuslah semua amalnya kecuali
Tiga perkara : 1. Shodaqoh jariyah, 2. Ilmu yang bermanfaat,
3. Anak sholih yang mendo'akan kedua orang tuanya"
(HR. Muslim no. 1631)

KARPET MUSHOLLA

- PASTI PERNAH MERASAKAN SHOLAT TIDAK NYAMAN KARENA KARPET SUDAH USANG
- SIAPKAN BEKAL TERBAIK UNTUK MASA DEPAN AKHIRAT ANDA
- PAHALA MENGALIR TIADA HENTI

UNTUK PENYALURAN :

Graha Al-Qur'an (Rumah Tahfidz Yatim Dhuafa) | Musholla Panti Asuhan Istiqomah

SALURKAN DONASI ANDA MELALUI :

Bank Mandiri Syariah
710 709 1787
An: Laz Dompot Amanah Umat

Rp 88 Juta
DANA YANG DIPERLUKAN



0851 0066 2424
031 8912324





Senin (02/12) Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU) berkunjung ke kantor BI untuk penandatanganan serah terima sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk produk olahan bandeng Usaha Bunda Yatim Istiqomah (UBYS) binaan LAZDAU.



Rabu (11/12), Tim Sedekah Barang Bekas Barokah (Barkah) kembali mendapat amanah dari salah satu warga Pabean-Sidoarjo, Dewi, yang mendedahkan printer, meja dan juga pakaian untuk mereka, yatim dhuafa.

Kamis (05/12) dan (09/12) Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU) mengadakan pelatihan pembuatan roti goreng dan cakue untuk bunda yatim binaan, pelatihan ini dilaksanakan di depan Panti Asuhan Istiqomah, Jalan Raya Buncitan No. 01, Sidoarjo



Salah satu warga Wage-Sidoarjo, Hj. Agustini, didatangi oleh tim Barkah dari Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU) untuk mengambil barang sedekah berupa pakaian, mainan anak-anak dan satu tempat tidur untuk mereka yang membutuhkan, Selasa (17/12).



Senin (09/12), Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU) menerima kunjungan dari Yayasan Baitul Maal (YBM) PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) wilayah Jawa Timur yang bertujuan untuk mengajak kerjasama dalam program pemberdayaan ekonomi fakir miskin berupa pemberian bantuan modal usaha dan bantuan dalam bentuk rombongan atau gerobak.



Kamis (19/12), Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU) menghadiri acara Seminar Nasional Zakatnomic dan Public Expose Hasil Riset Zakat 2019 dengan tema Penguatan Pilar-pilar Riset Zakat Menyongsong Rencana Strategis BAZNAS 2020 di Kampus Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Jalan Raya Tlogomas No. 246, Malang-Jawa Timur.

Setelah memberikan infaq (26/11) sebesar Rp. 10.000.000 yang dititipkan melalui Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU). Kini PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) juga memberikan zakat perusahaan mereka sebesar Rp. 45.000.000, pada Selasa (10/12).



Rumah Syamil Qur'an HABIBI mewakafkan Al-qur'an melalui LAZ DAU untuk program Penghafal Al-Qur'an di pesantren Graha Al Quran Malang. Penyaluran dilaksanakan pada Kamis (19/12) malam, di Graha Al Quran Malang Jl. Bango no 26 Bunul Rejo Blimbing Kota Malang



Siapa Berubah di Tengah Perubahan

Oleh: Sugeng Pribadi, S. I. Kom, Direktur II – LAZ DAU



100 tahun yang lalu terlihat aneh dan asing jika ada satu mobil dalam kerumunan kereta kuda di jalan raya. Namun, saat ini di jalan yang sama kereta kuda akan berada dalam kerumunan mobil di jalan raya bahkan bisa dilarang masuk ke jalan raya yang dulu dilaluinya.

Cara komunikasi, berdagang dan cara berinteraksi sudah berubah. Cara-cara *manual* telah tergantikan dan telah banyak ditinggalkan seiring dengan berubahnya cara komunikasi, berdagang dan interaksi masyarakat masa kini dan akan datang. Semua perusahaan melakukan gerakan perubahan besar – besaran untuk beralih kepada digital.

Menjadi sebuah tuntutan yang harus dipenuhi bagi lembaga amal zakat untuk berhijrah ke arah layanan berbasis digital. Itulah yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat di tahun 2020. Untuk memudahkan layanan dan memberikan

kemanfaatan lebih banyak kepada umat, maka DAU membuat layanan digital.

Akan banyak kemudahan dan *benefit* yang akan didapatkan. Para donatur, simpatisan ataupun yang lainnya, dapat menikmati fitur-fitur layanannya dengan gratis. Caranya cukup mudah yaitu dengan *download* aplikasi melalui *playstore* dan *appstore* di *gadget* yang kita miliki. Diantara layanan yang kita dapatkan adalah portal berita-berita update yang berhubungan dengan umat Islam, Radio DAU, TV DAU, Istiqomah Digital (Majalah Istiqomah yang selama ini masih *manual* cetakan), Hitung dan bayar zakat online dan berbagai *benefit* lainnya.

Saat ini, Zakat, Sedekah, Wakaf, dan berbagai kebaikan lainnya telah mudah yaitu dengan menggerakkan jari kita di *gadget*. Banyak lembaga termasuk DAU telah memberikan ragam kemudahan layanan untuk melaksanakan kewajiban agama dan beragam perbuatan baik lainnya untuk menyiapkan bekal akhirat kita, maka pilihannya kembali kepada diri kita masing-masing, seberapa penting persiapan bekal akhirat kita saat ini?



Kisah Nabi Daud dan Seekor Ulat

Nabi Daud merupakan nabi yang sangat taat kepada Allah. Sehingga Allah memberikan keistimewaan pada beliau berupa kepercayaan untuk menyebarkan kitab Zabur. Beliau merupakan seorang pemikir dan pembelajar yang baik.

Suatu ketika, beliau sedang membaca kitab Zabur sembari duduk tenang dalam suraunya. Tak disangka, ada seekor ulat merah berada di dekatnya. Alhasil, nabi Daud mengawasi ulat tersebut sambil berpikir dalam hati, "Apa ya, yang Allah harapkan dari ulat kecil ini?"

Sesaat setelah nabi Daud berpikir demikian, seketika Allah memberikan izin bagi ulat tersebut untuk sanggup berkata-kata seperti manusia. Ulat merah itu pun kemudian berkata kepada nabi Daud:

"Wahai nabi Allah, Allah swt telah mengilhamkan kepadaku untuk selalu membaca tasbih, *Subhanallahu walhamdulillah wala ilaha illallahu wallahu akbar* setiap hari sebanyak 1.000 kali pada siang hari. Pada malam harinya, Allah swt

mengilhamkanku untuk membaca *Allahumma solli Muhammadin annabiyyil ummiyyi wa ala alihi wa sohbihi wa sallim*, sebanyak 1.000 kali juga".

Kemudian ulat tersebut berkata kepada nabi Daud "Lalu apa yang dapat kau katakan kepadaku agar aku mendapat faedah darimu ya nabi Allah?" Mendengar perkataan ulat tersebut, nabi Daud menjadi sadar. Beliau sadar bahwa dirinya khilaf. Dia telah memandang remeh makhluk Allah yang terlihat kecil dan tak bisa apa-apa. Padahal, mereka bahkan bisa lebih dahsyat ibadahnya kepada Allah dengan cara mereka.

Alhasil, nabi Daud pun memohon ampun dan berserah diri pada Allah. Begitulah sifat nabi Daud sebagai pemikir yang bijak. Sejak saat itu dia tidak akan menganggap rendah lagi segala makhluk ciptaan Allah. (disarikan dari *ebook anak*)





THINKMAZE.COM

"Dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)." (QS Huud [11]: 6)

Ar-Rahman (Maha Pemurah)



Cerita : Kak Salama
Ilustrasi : Kak Yasir

Kisah Si Dudung & Isti EPISODE 24

Kujemput Hidayah. Tanpa Harus Menunggu

“Andai hidayah itu seperti buah yang bisa kubeli, maka akan kubeli berkeranjang-keranjang untuk aku bagi-bagikan kepada orang-orang yang aku cintai,” (Imam Syafi’i).

Hidayah itu jika diibaratkan sebagai cahaya, maka hati kita adalah ruangnya. Cahaya tak akan pernah bisa masuk ke dalam ruangan, jika jendelanya saja masih tertutup dengan rapat. Nah, agar bisa menjadi terang mesti harus dibuka. Sama seperti halnya manusia, jendela itu berupa pikiran. Supaya hidayahnya dapat masuk ke dalam hati, maka bukalah pikiran kita. Cari tahu tentang kebenarannya, dengan petunjuk yang benar.

Nah, setiap orang itu berbeda-beda dalam menjemput hidayahnya. Bisa jadi orang dianggap buruk serta susah menerima kebenaran, tiba-tiba berubah total dan menjadi lebih baik. Karena bagi Allah sangatlah mudah, untuk membolak-balikkan hati manusia. Prosesnyapun semestinya ada cinta kepada *Rab-Nya* ikut andil di dalamnya. Sehingga tidak mudah goyah ketika tantangan sekaligus rintangan menghampiri.

Kini, menjemput hidayah yang ditandai dengan *trend hijrah* sudah menjadi fenomena. Namun, semua itu harus dilakukan dengan totalitas bukan hanya sekadar ikut-ikutan *trend*

saja. Tak hanya merubah penampilan, tetapi prilaku serta kebiasaan kita juga harus mulai dibenahi. Semua itu harus atas dasar *lillahi ta’ala*, dan itulah yang saat ini sedang kulakukan.

Sebelum memutuskan untuk berhijrah, aku juga pernah melewati masa-masa yang kelam sama seperti lainnya bahkan bagiku itu terkesan sebuah coretan hitam. Waktu masih duduk di Sekolah Menengah Atas (SMA) aku mulai merubah penampilan menjadi *tomboy*. Hal-hal yang berbau laki-laki sangat kusukai dan saat itu juga sudah mulai kukoleksi barang-barangnya seperti baju, jam, sandal, tas, celana bahkan sampai gaya rambutpun meniru mereka. *Astagfirulloh ...*

Dulu, di matakuku orang *tomboy* itu keren, tapi aku tetap kok pakai kerudung kalau keluar jauh dan bakal aku lepas ketika berada di sekeliling rumah. Semua itu bertahan kulakukan, sampai kuliah di salah satu perguruan tinggi Negeri di Surabaya. Malah lebih parahnya lagi, pulang dari kuliah malam aku tidak langsung pulang, tapi main-main dulu sampai rumah jam 01.00 dini hari. Hampir setiap hari begitu dan selalu bikin orang tua khawatir.

Sampai akhirnya di awal tahun 2017, hidayahku datang melalui teman kuliahku yang seorang muallaf. Awalnya, dulu suka pakai baju keliatan lekuk tubuhnya kayak aku. Tapi ketika semester empat, tiba-tiba ia berubah jadi anggun pakai gamis dan jilbab syar’i. Nah, mulai dari situ aku berfikir dia seorang muallaf tapi bisa menjemput hidayahnya tanpa harus menunggu.

Sedangkan aku, sudah terlahir Islam dari kecil tapi gak pernah mau menjemput hidayah. Dari situlah aku mulai introspeksi diri bahwa sesungguhnya Allah itu sudah memberikan banyak setiap perjalanan hidupku, dalam keadaan susah, terdesak dan sangat membutuhkan pertolongan disaat itulah Sang Maha Pencipta selalu datang tepat waktu.

Seperti anak panah yang tepat mengenai sasaran, aku berfikir dan bertanya-tanya, kenapa Allah menciptakanku? Untuk apa Allah menciptakan aku? Dan untuk siapa Tujuan hidupku sebenarnya? Ya, mulai dari situ aku belajar Islam lebih dalam lagi.

Kalau ditanya apa sih perbedaan antara sebelum dan sesudah hijrah, pasti aku akan menjadi orang pertama yang menjawab kalau memutuskan untuk berhijrah itu rasanya hati lebih adem, tenang sekaligus

tentram. Dulu aku suka gaya *tomboy*, setelah tahu hukumnya sekarang sedikit membenci hal tersebut. Sekaligus sangat menyesal karena pernah berada di posisi yang dulu suka pakaian yang terlihat lekuk tubuh dan cenderung beresiko digodain banyak laki-laki.

Saat inipun aku tengah mencoba untuk istiqomah dalam berubah, jujur sih masih harus banyak yang aku perbaiki terutama puasa sunnah dan juga sholat sunnah. Tapi aku percaya, jika suatu saat itu semua akan mudah kulakukan. Aamiin ...



Amatur Rochmah
Henna Wedding

SALAH SATU PERINTIS ZAKAT BERPULANG

Innalillaahi wa innaa ilaihi roji'uun..

Setiap dari kita milik Allah dan akan kembali kepada Allah swt. Mungkin tidak banyak yang mengenal sosok perjuangan beliau, karena sebagian teman-teman seperjuangan juga telah berpulang menghadap sang kholiq. Namun, jejak-jejak keberkahan perjuangan beliau akan tetap dan terus dirasakan siapapun penerusnya.

Beliau adalah Bapak H. Agus Sumartono, Seorang Aktifis Dakwah, Pejuang Islam yang tidak kenal lelah, hidup dan kehidupannya telah diserahkan hingga akhir hayat kepada Islam, khususnya di bidang perzakatan dan kepedulian kepada yatim dhu'afa.

H. Agus Sumartono lahir di Surabaya 62 tahun yang lalu. Pada hari rabu tanggal 8 januari 2020 telah wafat meninggalkan kita semua untuk selamanya pada pukul 07.35 akibat sakit yang dideritanya selama 2 pekan.

Sebuah hikmah inspirasi untuk para aktifis dan pejuang Islam untuk terus mengukir karya terbaik dalam kehidupan dari sosok pribadi beliau H. Agus Sumartono sebagai berikut :

- Mulai terjun di dunia dakwah sebagai aktifis Remaja Masjid Al-Falah
- Sebagai Anggota Ikatan keluarga Remaja Masjid Al Falah (IKA-RMA) Surabaya
- Beliau Aktif dalam Kegiatan PII (Pelajar Islam Indonesia)
- Bersama-sama menjadi bagian dalam memulai berdirinya Cendekiawan Muslim Al-Falah (CMF) sebagai cikal bakal berdirinya Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI)
- Membrosamai Perjuangan Toko Cahaya Amanah
- Membrosamai dan berjuang dalam awal-awal perintisan Lembaga Kursus Al Falah
- Membrosamai dalam pendirian dakwah Qur'an di pesantren Nurul Falah
- Sebagai Pengurus Yayasan Masjid Al-Fath Perum Griya Kartika Sedati Sidoarjo
- Menghabiskan waktu sejak muda hingga pensiun di YDSF surabaya bidang pengumpulan dana
- Membrosamai BMT Amanah Ummah
- Beliau sang Pendiri bersama sahabat seperjuangan untuk mendirikan Panti Asuhan Istiqomah dalam rangka pembentengan aqidah masyarakat pesisir khususnya wilayah Sedati Sidoarjo
- Sebagai Instruktur dan Guru Pelatih Senam kesehatan Satria Nusantara
- Beliau Sebagai Ketua Yayasan Dompot Amanah Umat
- Beliau CEO Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat
- Beliau CEO Istiqomah Aqiqoh

Semoga almarhum diterima seluruh amal ibadah dan amal sholehnya, diampuni segala dosa-dosanya dan diberikan tempat yang terbaik di sisi Allah swt serta tercatat dalam Husnul Khotimah, semoga keluarga dan pemegang amanah selanjutnya mampu mewujudkan semua impian beliau yang belum terwujud.

إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Sesungguhnya kami milik Allah dan kepada Allah jugalah kami kembali "
(Al-Baqarah Ayat 156)

DOMPET AMANAH UMAT

LAZ DAU

LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET AMANAH UMAT (LAZ DAU)
BERDUKACITA SEDALAM-DALAMNYA ATAS BERPULANGNYA

Agus Sumartono

Chief Executive Officer (CEO)
Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU)

"SEMOGA ALLAH SUBHANAHU WA TA'ALA MERIDHOI BELIAU, MENERIMA SEGALA AMAL BELIAU, PENGABDIAN DAN PERJUANGAN BELIAU. DIAMPUNI SEMUA KESALAHANNYA DAN SEMOGA ALLAH MEMASUKKAN BELIAU KE DALAM GOLONGAN AHLI SURGANYA. AAMIIN - "

www.lazdau.org

FORM DONATUR BARU

Nama (Sesuai KTP)/Panggilan : / (L / P) *

Tempat/Tanggal Lahir : / Hp.

Alamat Rumah : RT RW No.

Kecamatan:

Nama Kantor / Instansi : Bagian : email.

Alamat Kantor : Telp. / Fax. :

Pekerjaan : ☐ Wiraswasta ☐ PNS ☐ TNI/POLRI ☐ Profesional
☐ Karyawan ☐ Lainnya :

Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMU ☐ Kejar Paket A/B/C ☐ Diploma I/II/III
☐ S1 ☐ S2 ☐ S3 ☐ Lainnya :

Hubungan dengan Kerabat/Almarhum : (Diisi jika sedekah untuk Keluarga / Almarhum) *

Besar Donasi Rp. : ☐ 1 Juta ☐ 500 Rb ☐ 200 Rb ☐ 100 Rb ☐ 75 Rb
☐ 50 Rb ☐ 25 Rb ☐

Terbilang :

Keterangan Donasi : ☐ Zakat ☐ Sedekah / Infaq (Yatim Piatu / Janda Manula, Dhuafa, Kombes, OTA
☐ Wakaf Produktif (Graha Al-Qur'an dll)

Cara Pembayaran Melalui : ☐ diambil petugas : ☐ Dirumah ☐ Dikantor
☐ Diantar ke kantor LAZ DAU
☐ Transfer melalui
setiap tanggal ☐ 1-10 ☐ 11-20 ☐ 21-25 ☐ 26-31

Tanggal : / /

Donatur	Penerima
1. PT. ABC	1. PT. ABC
2. PT. DEF	2. PT. DEF
3. PT. GHI	3. PT. GHI
4. PT. JKL	4. PT. JKL
5. PT. MNO	5. PT. MNO
6. PT. PQR	6. PT. PQR
7. PT. STU	7. PT. STU
8. PT. VWX	8. PT. VWX
9. PT. YZA	9. PT. YZA
10. PT. BCD	10. PT. BCD
11. PT. EFG	11. PT. EFG
12. PT. HIJ	12. PT. HIJ
13. PT. KLM	13. PT. KLM
14. PT. NOP	14. PT. NOP
15. PT. QRS	15. PT. QRS
16. PT. TUV	16. PT. TUV
17. PT. WXY	17. PT. WXY
18. PT. ZAB	18. PT. ZAB
19. PT. CDE	19. PT. CDE
20. PT. FGH	20. PT. FGH
21. PT. IJK	21. PT. IJK
22. PT. LMN	22. PT. LMN
23. PT. OPQ	23. PT. OPQ
24. PT. RST	24. PT. RST
25. PT. UVW	25. PT. UVW
26. PT. XYZ	26. PT. XYZ
27. PT. ABC	27. PT. ABC
28. PT. DEF	28. PT. DEF
29. PT. GHI	29. PT. GHI
30. PT. JKL	30. PT. JKL
31. PT. MNO	31. PT. MNO
32. PT. PQR	32. PT. PQR
33. PT. STU	33. PT. STU
34. PT. VWX	34. PT. VWX
35. PT. YZA	35. PT. YZA
36. PT. BCD	36. PT. BCD
37. PT. EFG	37. PT. EFG
38. PT. HIJ	38. PT. HIJ
39. PT. KLM	39. PT. KLM
40. PT. NOP	40. PT. NOP
41. PT. QRS	41. PT. QRS
42. PT. TUV	42. PT. TUV
43. PT. WXY	43. PT. WXY
44. PT. ZAB	44. PT. ZAB
45. PT. CDE	45. PT. CDE
46. PT. FGH	46. PT. FGH
47. PT. IJK	47. PT. IJK
48. PT. LMN	48. PT. LMN
49. PT. OPQ	49. PT. OPQ
50. PT. RST	50. PT. RST
51. PT. UVW	51. PT. UVW
52. PT. XYZ	52. PT. XYZ
53. PT. ABC	53. PT. ABC
54. PT. DEF	54. PT. DEF
55. PT. GHI	55. PT. GHI
56. PT. JKL	56. PT. JKL
57. PT. MNO	57. PT. MNO
58. PT. PQR	58. PT. PQR
59. PT. STU	59. PT. STU
60. PT. VWX	60. PT. VWX
61. PT. YZA	61. PT. YZA
62. PT. BCD	62. PT. BCD
63. PT. EFG	63. PT. EFG
64. PT. HIJ	64. PT. HIJ
65. PT. KLM	65. PT. KLM
66. PT. NOP	66. PT. NOP
67. PT. QRS	67. PT. QRS
68. PT. TUV	68. PT. TUV
69. PT. WXY	69. PT. WXY
70. PT. ZAB	70. PT. ZAB
71. PT. CDE	71. PT. CDE
72. PT. FGH	72. PT. FGH
73. PT. IJK	73. PT. IJK
74. PT. LMN	74. PT. LMN
75. PT. OPQ	75. PT. OPQ
76. PT. RST	76. PT. RST
77. PT. UVW	77. PT. UVW
78. PT. XYZ	78. PT. XYZ
79. PT. ABC	79. PT. ABC
80. PT. DEF	80. PT. DEF
81. PT. GHI	81. PT. GHI
82. PT. JKL	82. PT. JKL
83. PT. MNO	83. PT. MNO
84. PT. PQR	84. PT. PQR
85. PT. STU	85. PT. STU
86. PT. VWX	86. PT. VWX
87. PT. YZA	87. PT. YZA
88. PT. BCD	88. PT. BCD
89. PT. EFG	89. PT. EFG
90. PT. HIJ	90. PT. HIJ
91. PT. KLM	91. PT. KLM
92. PT. NOP	92. PT. NOP
93. PT. QRS	93. PT. QRS
94. PT. TUV	94. PT. TUV
95. PT. WXY	95. PT. WXY
96. PT. ZAB	96. PT. ZAB
97. PT. CDE	97. PT. CDE
98. PT. FGH	98. PT. FGH
99. PT. IJK	99. PT. IJK
100. PT. LMN	100. PT. LMN

(* CORET YANG TIDAK PERLU)

(_____)

(_____)

Nama terang

Nama terang

FORM PENINGKATAN DONASI

Nama :

No. ID :

Alamat Rumah :

Telp. Rumah : HP :

email :

Tempat, Tgl Lahir :

Donasi Sebelumnya :

Donasi Selanjutnya :

Alamat Pengambilan : ☐ Rumah ☐ Kantor

Donatur

Penerima

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo (.....) (.....)
Telp : 031 891 2324, 0851 0066 2424 Nama terang Nama terang

Nama terang

Nama terang

Dapatkan Layanan Ambulans Gratis

(Antar pasien dan jenazah bagi fakir miskin dan keluarga tidak mampu)*

Carannya Mudah :

- ✓ **Menjadi Orangtua Asuh**
- ✓ **Gabung Dalam Komunitas Kunci Surga**

HUBUNGI:

call center :

0851 0066 2424

for the

0857 0773 6709

*Mencerminkan wilayah asal, warna, kandungan budaya, situasi kota

Mari Jadi Orang Tua Asuh

"Jadilah orang tua asuh dari 150 yatim dhuafa binaan DAU/
Panti Asuhan Istiqomah,
dengan menjadi donatur rutin setiap bulan."

Benefit Menjadi OTA

1. Di do'akan anak2 yatim dhuafa
2. Dapat majalah rutin bulanan
3. Dapat report perkembangan pendidikan anak asuh
4. Anak yatim bisa diajak rileh dengan pendamping
5. Dapat layanan ambulans

Paket Beasiswa

- SD : Rp **100.000** /Bulan (benefit no. 1-3)
- SMP : Rp **150.000** /Bulan (benefit no. 1-4)
- SMA : Rp **200.000** /Bulan (benefit no. 1-5)

Partisipasi Donasi a/n Panti Asuhan Istiqomah

709 221 2216

789 221 22

Hubungi Segera :

031 891 2324



Anak, Sayangi Ibu Tanpa Henti!

PART 1

Oleh M. Anwar Djaelani

Ibu adalah sosok luar biasa yang harus kita posisikan secara luar biasa pula. Perjuangan ibu dalam membesarkan anak adalah perjuangan terus-menerus, tanpa henti.

Tiada "Titik"

Biasanya, Sembilan bulan sepuluh hari, ibu mengandung dan lalu melahirkan anak. Selama hamil, seorang ibu merasakan berbagai beban berat, mulai dari sekadar mual sampai rasa sakit di beberapa bagian tubuh. Tentang gambaran sakit itu, bacalahayati: *"Ibunya mengandungnya dengan susah-payah, dan melahirkannya dengan susah-payah (pula)"* (QS Al-Ahqaaf [46]:15).

Meski demikian, tak ada keluh-kesah dari seorang ibu di saat menanggung berbagai rasa tak nyaman di waktu hamil. Tak ada berat hati dari seorang bunda kala merasakan beragam situasi tak enak ketika mengandung.

Lalu, di puncaknya, tak ada gumam penyesalan saat seorang ibu harus berjuang keras di sekitar proses kelahiran sang anak. Justru satu-satunya yang terbayang pada diri seorang ibu saat itu adalah bahwa si anak lahir selamat dan lalu tumbuh-kembang menjadi Sang Penyejuk Jiwa.

Selesaikan urusan ibu setelah melahirkan? Belum! Perjalanan masih panjang. Dimulai dengan dua tahun pertama yang tak kalah berat yaitu menyusui, seperti gambaran di ayat ini: *"Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan*

menyapihnya dalam dua tahun" (QS Luqman [31]: 14). Di masa ini, ibu kurang istirahat jelas dirasakan. Anak sehat saja sudah lelah merawatnya – misalnya sekian kali harus terjaga di malam hari karena anak buang air atau ingin minum susu-, apalagi jika anak sedang sakit.

Jika anak sedang sakit, seorang ibu bisa saja tidak tidur semalaman demi menjaga anak. Tanpa mengharap pamrih, semua itu akan ibu lakukan agar anak tenang dan segera sembuh. Itulah sedikit gambaran yang harus dilalui seorang ibu.

Setelah masa menyusui selesai, berakhirlah urusan ibu? Masih belum! Hari-hari berikutnya, lebih panjang lagi, yaitu membesarkan anak dan mengiringinya dengan memberikan pendidikan aqidah dan akhlaq yang baik.

Mendidik anak menjadi kewajiban orang tua. Khusus bagi seorang ibu, bahkan mendidik anak sudah dimulai sejak anak masih di dalam kandungannya. Bisa dikatakan, ibu adalah sekolah dan guru pertama bagi anak. Ya, ibu adalah guru utama dan pertama bagi anak-anaknya seperti belajar makan, berjalan, berbicara, memakai baju, dan sebagainya.

Terkait belajar, apapun pertanyaan sang anak, seorang ibu akan mencari jawaban yang terbaik. Atas pelajaran yang diberikan, semuanya gratis. Hal lain, dalam mendampingi tumbuh-kembang anak, kesemua itu sangat menguras energi dan itu akan berlangsung sampai sang anak dewasa.

DAU
LEMBAGA AMAL ZAKAT

Bentuk : Potrait
Lebar : 16 cm
Tinggi : 23 cm
Cover & Isi : Full Color
Halaman : 44 Halaman
Cetak : 3000 Eks

HARGA IKLAN

Ingin Beriklan Sekaligus Bersedekah? Pasang iklan Anda di Majalah Istiqomah

Sebaran majalah :
Sidoarjo, Surabaya dan sekitarnya.

Segmen pembaca : menengah keatas, iklan juga di promosikan dlm majalah digital DAU

Format iklan dalam bentuk JPG di Email ke :
redaksi.istiqomah@gmail.com

No.	Space Iklan	Ukuran	Harga
1	Back Cover	1 hal Full Color	Rp. 1.500.000
2	Cover Dalam	1 hal Full Color	Rp. 1.000.000
3	Cover Dalam	½ hal Full Color	Rp. 750.000
4	Halaman Dalam	1 hal Full Color	Rp. 500.000
5	Halaman Dalam	½ hal Full Color	Rp. 350.000
6	Halaman Dalam	¼ hal Full Color	Rp. 250.000
7	Iklan Sabuk	Landscape	Rp. 150.000
8	Advertorial	1 hal	Rp. 1.000.000
9	Advertorial	2 hal	Rp. 1.500.000

More Info: WA Redaksi 0822-4566-5588

DAU
LEMBAGA AMAL ZAKAT

Tabungan Qurban

Wujudkan niat Qurban Anda
Hanya di DAU, Qurban Gratis Masakan



Rekening Tabungan Qurban

BSM : 710 7091 787
an. LAZ Dompot Amanah Umat
Tambahkan kode unik 08 di belakang nominal transfer, misal Rp. 227.508

www.lazdau.org

(TABUNGAN KAMBING 2.500.000)

Jika mulai nabung		
September 2019 (11 Bulan)	Rp. 227.000/bulan	
Oktober 2019 (10 Bulan)	Rp. 250.000/bulan	
November 2019 (9 Bulan)	Rp. 278.000/bulan	
Desember 2019 (8 Bulan)	Rp. 312.500/bulan	
Januari 2020 (7 Bulan)	Rp. 357.500/bulan	
Februari 2020 (6 Bulan)	Rp. 417.000/bulan	
Maret 2020 (5 Bulan)	Rp. 500.000/bulan	
April 2020 (4 Bulan)	Rp. 625.000/bulan	

(TABUNGAN SAPI PATUNGAN 3.600.000)

Jika mulai menabung		
September 2019 (11 Bulan)	Rp. 327.500/bulan	
Oktober 2019 (10 Bulan)	Rp. 360.000/bulan	
November 2019 (9 Bulan)	Rp. 400.000/bulan	
Desember 2019 (8 Bulan)	Rp. 450.500/bulan	
Januari 2020 (7 Bulan)	Rp. 514.500/bulan	
Februari 2020 (6 Bulan)	Rp. 600.000/bulan	
Maret 2020 (5 Bulan)	Rp. 720.000/bulan	
April 2020 (4 Bulan)	Rp. 900.000/bulan	

Informasi :

031 891 2324 / 0851 0066 2424,

Follow us LAZ DAU



Anak dan Orangtua, Jangan Saling jadi Bencana!

Sebagai bagian dari amanah orang tua ialah mencurahkan kasih sayang dan perhatian kepada anak sang buah hati dengan penuh kesungguhan. Kebahagiaan keduanya menyatu ketika keduanya saling berpegang teguh kepada tali Allah swt. Orang tua berkewajiban memberi bimbingan demi kebaikan dan keselamatan anaknya. Allah swt berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka..." [at Tahrir : 6].

Setelah memperhatikan ayat di atas, Syaikh Muhammad bin Jamil Zainu mengatakan: "Ibu, ayah, guru dan

masyarakat bertanggungjawab di hadapan Allah swt kelak tentang pendidikan generasi penerus mereka. Jika mereka telah melaksanakan yang terbaik, niscaya sang anak dan mereka akan bahagia di dunia dan akhirat. Tetapi apabila melalaikan pembinaannya, niscaya akan celaka, dan dosa akan berada di pundak-pundak mereka".

Anak, selain menjadi penyejuk mata orang tuanya, juga dapat menjadi fitnah yang bisa menggoda, bahkan berpotensi menjerusmuskan orang tuanya menuju jurang kenistaan. Cobaan ini bisa terjadi, lantaran fitrah orang tua yang sangat mencintai anak-anaknya, sehingga terkadang apapun yang menjadi tuntutan kebutuhan sang anak, selalu berusaha dipenuhi.

Pemenuhan kebutuhan tanpa reserve ini bisa menjadi salah satu sumber fitnah, tak mustahil membebani kemampuan orang tua, yang ketika tidak dapat dipenuhi, bisa menimbulkan intrik (masalah).

Allah swt memperingatkan di dalam al Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ عَدُوًّا لَكُمْ فَاحْذَرُوهُمْ

"Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya di antara istri-istrimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu, maka berhati-hatilah kamu terhadapnya ..." [at Taghabun : 14].

Syaikh as Sa'di menyatakan : "Ini merupakan peringatan Allah bagi kaum mukminin agar tidak terjerumus ke dalam tipuan istri dan anak-anaknya. Sebab, sebagian mereka bisa berperan

sebagai musuh. Sedangkan musuh adalah sosok yang menginginkan kejelekan bagimu. Maka tugasmu adalah, mewaspadaai anggota rumah tangga dari sifat tersebut. Sementara tabiat jiwa manusia cenderung mencintai istri dan anak-anak".

Lantas apa saja yang bisa dilakukan anak untuk berbakti kepada kedua orang tuanya?

1. Lemah lembut dalam bertutur kata kepada orang tua.

Jagalah setiap tutur kata kepada mereka berdua. Berlemah lembutlah ketika berbicara kepada keduanya dan jauhilah perkataan dengan nada tinggi, apalagi dengan kata-kata yang kasar. Kepada bos tempat kerja atau pimpinan saja berbicara dengan sopan santun, seharusnya ketika berbicara kepada orang tua lebih sopan lagi.

2. Membantu meringankan pekerjaan rumah.

Siapa yang tahu apa saja pekerjaan orang tua ketika di rumah? Ketahuilah bahwa diantara pekerjaan yang dilakukan orang tua di rumah mulai dari urusan kebersihan rumah, kerapian rumah, urusan perut, dan lainnya semuanya dikerjakan orang tua. Khususnya seorang ibu yang hampir setiap hari tugas hariannya berada di rumah. Jika kita bertanya kepada ibu kita tentang aktivitasnya di rumah pasti dia akan bingung menjawabnya. Kenapa

bingung? Karena pekerjaan di rumah sangatlah banyak. Apakah ibu kita akan mengeluh karena pekerjaannya yang banyak? Tentu tidak, tetapi dia akan sangat senang jika anaknya mau membantu dalam menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan rumahnya.

3. Bersikap sabar dan sopan santun.

Tidak hanya sekadar lemah lembut dalam tutur kata, tetapi perilaku kita juga harus sopan santun terhadap mereka. Misalnya menjawab salam mereka ketika pulang dari suatu tempat, mencium tangan mereka jika hendak pergi ke suatu tempat dan lain-lain. Jauhilah sikap kurang ajar kepada mereka berdua.

4. Menjaga silaturahmi dengan orang tua.

Dengan kedatangan kita ke rumah orang tua, kapanpun dan dimanapun itu merupakan sebuah hadiah yang terbaik bagi mereka. Apalagi, dengan membawa kesuksesan dan prestasi tentunya orang tua tambah senang. Ketika sudah mulai dewasa maka jangan pernah tinggalkan orang tua. Mereka sangat rindu jika tidak bertemu dengan anaknya dalam kurun waktu yang lama.

5. Mendoakan mereka di setiap ibadah.

Sudahkah kita mendoakan orang tua hari ini? Jika belum, maka doakan mereka karena mereka sudah mendoakan kita di setiap malam ketika kita

sedang tertidur pulas di atas kasur.

6. Berilah hadiah terbaik.

Orang tua kita sudah memberikan banyak pengorbanan untuk kita, sekarang apa yang dapat kita berikan kepada mereka, carilah yang terbaik untuk mereka. Bisa dengan memberi hadiah, baik dalam berbentuk barang maupun dalam bentuk yang lain seperti prestasi atau kesuksesan ketika sudah dewasa. Hadiah itu tidak harus mahal ataupun susah, cukup membuat orang tua bangga kepada kita maka itu merupakan sebuah hadiah.

7. Bersikap sabar dalam merawat orang tua.

Ini dipicu oleh kondisi kesehatan yang mulai sudah tidak prima. Terkadang, semakin rentan usia seseorang maka ia akan menjadi lebih sensitif dan cepat marah. Dalam masa-masa ini kita harus menyikapi dengan sabar dan berusaha untuk menahan diri. Layaknya orang tua kita yang bersabar dalam membesarkan kita. Ketika kita masih kecil, mereka pun sabar dalam menghadapi kenakalan anaknya.

Dengan mendengar dan melihatnya maka kita dapat berpikir bahwa orang tua kita semakin lama semakin bertambah usia mereka, mereka akan kembali lagi ke masa dimana seperti anak kecil.



Doa

Memperbaiki Keturunan

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ
أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

**"ROBBANA HAB LANA MIN AZWAJINA WA DZURRIYATINA QURROTA AYUN,
WAJALNA LILMUTTAQINA IMAMAA."**

Wahai Robb kami, karuniakanlah pada kami dan keturunan kami serta istri-istri kami penyejuk mata kami. Jadikanlah pula kami sebagai imam bagi orang-orang yang bertakwa. (QS. Al Furqon: 74)



Percayakan

kepada Kontraktor Muslim!



80 juta. Berkat kejujuran dan keistiqomahannya saat ini Yudha sudah mendapatkan kontrak proyek dengan nilai milyaran.

Saat ini, proyek-proyek yang di kerjakan diantaranya : Civil - Construction - Mechanical - General Contractor, yaitu membangun dan derenovasi rumah, sekolah dan Villa. Termasuk juga melayani pembuatan mesin2 elektrical untuk otomatis system dengan segala variasinya. Beberapa yang telah dikerjakan adalah Sekolah SDIT Insan Kamil, SDIT Al Aqso, Nurul Islam Krembung, NIP-Ngoro, Villa di batu Malang, bahkan sampai di wilayah Pasuruan, Pandaan, Surabaya, Tangerang dan Semarang, dll.

Motto perusahaan yang dibangun Yudha adalah : "We Build With Trust" (Bekerja dengan hati) berjuang untuk Jujur dan terbuka. Semua customer menyatakan puas dengan hasil pekerjaan PT. SAHEN INDONESIA TEHNIK.

Sudah saatnya seorang muslim bertransaksi kepada sesama muslim.

Selain Direktur PT. SAHEN INDONESIA TEKNIK, Yudha juga adalah Donatur DAU yang memiliki kepedulian kepada anak yatim dan dhuafa. Untuk meningkatkan amal sholihnya, Yudha juga merintis tempat pembelajaran penghafal Qur'an.

Bagi para donatur yang butuh membangun, merenovasi bangunan rumah, sekolah, villa ataupun pabrik bisa langsung menghubungi Yudha di 031 885 1295, 0812 1684 6206, email : sahenindonesiateknik@yahoo.com. Lokasi kantor Dsn Jabon Ds Mojoerunt Rt 18 Rw 9 Kec. Krembung, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur. Cek websitenya : <https://www.caragigih.id/pt-sahen-indonesia-teknik/>

(Sebagaimana hasil wawancara langsung Adi kepada Bapak Yudha tgl 15 jan 2020)



Ini Kata Customer



Winda, Ibu Rumah Tangga

"Saya pertama kali kenal Istiqomah Aqiqah atas rekomendasi teman saya dan Alhamdulillah semuanya memuaskan dan enak sekali. Pasti nanti akan saya rekomendasikan ke teman-teman, dan saudara agar mereka juga ikut pesan di Istiqomah Aqiqah"

Suci, Wiraswasta

"Untuk mengenal Istiqomah Aqiqah itu tidak mudah, karena pertama kali tau tentang dia itu dari website Istiqomah Aqiqah. Karena banyak sekali testimonya yang bagus dari segi rasa masakanya. Dan ternyata benar rasanya bener-bener enak, tidak bau kambing, bumbunya pas, tidak amis dan sama sekali tidak mengecewakan. Pertahankan terus ya rasa masakannya, jangan pernah menurunkan kualitas".



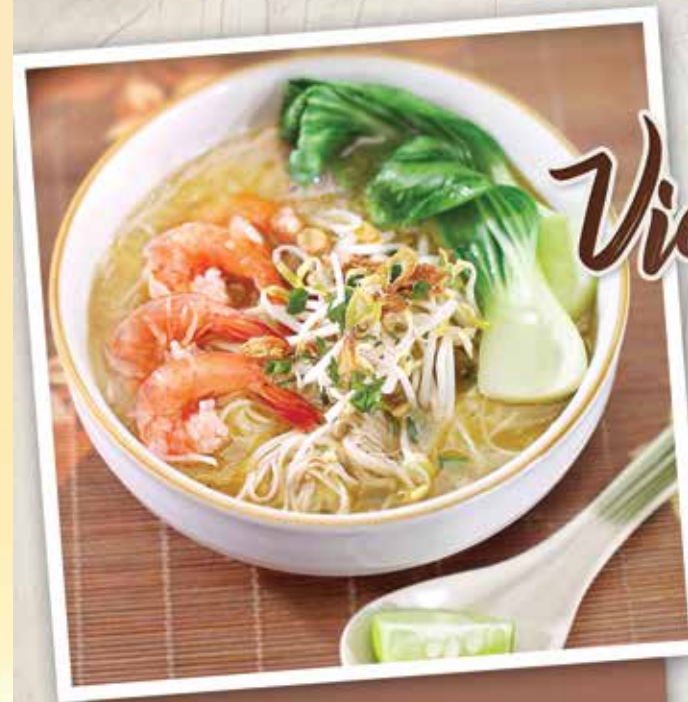
Yonis, Wiraswasta

"Masakan Istiqomah Aqiqah itu mantap banget dan yang pasti soal pengiriman itu sangat tepat waktu. Pokoknya saya dan keluarga sangat puas sekali. Pertahankan terus ya, Istiqomah Aqiqah".



Tris, Ibu Rumah tangga

"Saya sudah dari dulu berlangganan di Istiqomah Aqiqah, karena rasanya enak banget dan sama sekali tidak berbau. Soal pengirimannya pun saya tidak pernah khawatir, karena selalu tepat waktu sesuai dengan akad di awal. Satu kata untuk Istiqomah Aqiqah yakni Puas".



Vietnamese Pho

Bahan:

- 150 gram misoa
- 100 gram udang, buang kepala dan kulitnya
- 750 ml air
- 6 lembar pokchoy
- 75 gram taoge, bersihkan akarnya
- 3 batang kucai, iris tipis
- 1 sdm daun ketumbar, cincang halus
- 2 sdm bawang merah goreng, untuk taburan
- 2 buah jeruk nipis, potong-potong
- 3 batang daun kemangi, petik daunnya
- 3 sdm minyak goreng, untuk menumis

Musim hujan begini lebih pas menikmati makanan berkuah hangat. Coba lah menu dari negeri seberang ini. Mi kuah ala vietnam terbuat dari misoa yang lembut dan lumer dimulut. Dengan guyuran kuahnya yang beraroma rempah. Benar-benar bisa menghangatkan suasana saat ini.

Bumbu:

- 1/4 buah bawang bombai, iris
- 2 siung bawang putih, memarkan, cincang halus
- 1 batang daun bawng, iris
- 1/2 cm jahe, memarkan
- 3 cm kayu manis
- 1 buah pekak
- 2 buah cengkeh
- 2 sdt kecap asin
- 1/2 sdm kecap ikan
- 1/2 sdt gula pasir

Cara Membuat:

1. Rebus misua hingga mekar. Angkat dan tiriskan.
2. Panaskan minyak goreng, tumis bawang, jahe, kayu manis, pekak dan cengkeh hingga harum.
3. Tuangi air dan rebus udang, kepala serta kulit udang.
4. Tambahkan kecap asin, kecap ikan dan gula pasir.
5. Setelah mendidih, tiriskan kepala dan kulit udang. Masukkan pokchoy, rebus hingga layu.
6. Atur misua dalam mangkuk. Beri pokchoy, udang rebus, taoge, kucai dan daun ketumbar.
7. Tuangi kuah panas dan taburkan bawang merah goreng.
8. Sajikan bersama jeruk nipis dan daun kemangi.

Kambing Guling. Nikmatnya bikin Merinding

Bosen dengan olahan kambing yang gitu-gitu aja?

Pengen sesuatu yang baru, namun berbeda dengan lainnya?

Untuk ayah dan bunda yang mau mengadakan acara tasyakuran atau hanya sekedar berkumpul dengan keluarga dan teman, tidak perlu khawatir dengan menu olahan daging kambing. Cukup serahkan saja semuanya ke Istiqomah Aqiqah, dijamin semua permasalahan akan selesai.

Istiqomah Aqiqah menawarkan menu yang berbeda dengan yang lain yakni berupa Kambing Guling. Kalau soal rasa dijamin ben-bener *uenak*, dagingnya empuk dan bau kambingnya tidak ada. Bukan hanya itu saja, ada tambahan bonus berupa olahan gulai yang

siap menambah selera nafsu makan Ayah dan Bunda.

Soal harga pasti tidak akan membuat kantong Ayah dan Bunda menjerit. Cukup hanya merogoh kocek Rp. 1.850.000 Ayah dan Bunda sudah bisa menikmati paket sedang kambing guling betina plus dengan pramusajinya dengan kapasitas untuk 50 porsi.

Jadi, tunggu apalagi? Segera pesan kambing guling untuk acara pernikahan, *walimatul khitan*, syukuran dan tasyakuran Ayah dan Bunda di Istiqomah Aqiqah!

Ingat kambing guling, Ingat Istiqomah Aqiqah aja!

Official Media Partner:

suara Sidoarjo

LPP FM 100,9 Informatif | Cerdas | Menghibur

Lembaga Penyiaran Publik Lokal Pemerintah Kabupaten Sidoarjo
Kantor dan Studio : Jl. Pahlawan 200 (Wisma Sarinadi), Sidoarjo, Jawa Timur
Siaran: Telp. 031-8961514, SMS/WA 0851 0254 6546,
FB/Twitter: @Suara_Sidoarjo



PENGHAFAL AL QUR'AN
GRAHA QUR'AN
YATIM DHUAFA

Pekerjaan	Volume	SAT	Jumlah Harga	Paket Wakaf
Beton	17	M ³	Rp 119.000.000	Rp 7.000.000
Pintu-Jendela	45	Unit	Rp 90.000.000	Rp 2.000.000
Baja	20	M ¹	Rp 14.000.000	Rp 700.000
Listrik	107	Ttk	Rp 42.800.000	Rp 400.000
Urugan	386	M ³	Rp 96.500.000	Rp 250.000
Dinding	1837	M ²	Rp 404.140.000	Rp 220.000
Lantai	286	M ²	Rp 57.200.000	Rp 200.000
Sanitair	282	M ¹	Rp 52.170.000	Rp 185.000
Plafon	350	M ²	Rp 45.500.000	Rp 130.000
Full Package				Rp 11.000.000

Amanahkan Wakaf Anda untuk Pendirian Graha Quran untuk Aliran Pahala yang Tak Terhingga

DI BUTUHKAN
DANA 1M

TELAH TERHIMPUN Rp 217 JUTA
KURANG Rp 783 JUTA

(031) 99602696
0858 0820 9056

Alhamdulillah
TAHAP TERAKHIR

AMANAHKAN WAKAF ANDA:

mandiri syariah

713 139 8306

a/n Graha Alquran Sidoarjo

BNI Syariah

0409 722 955

a/n yayasan dompet amanah umat

Kode transfer
ATM bersama
BSM 451
BNIS 427



Jl RAYA BUNCITAN NO. 162 A BUNCITAN SEDATI - SIDOARJO



Paket Harga Kambing

PAKET	MENU PILIHAN		Gule	KAPASITAS	HARGA	
	SATE	KRENGSENGAN			JANTAN	BETINA
Syukuran	100 - 125	35 iris	1 panci	40 orang	-	1.450.000
Sedang	175 - 200	55 iris	1 panci	70 orang	2.200.000	1.700.000
Besar	275 - 300	85 iris	1 panci	100 orang	2.500.000	1.850.000
Super	375 - 400	115 iris	1 panci	125 orang	3.050.000	2.200.000
Platinum	475 - 500	140 iris	2 panci	150 orang	3.400.000	2.550.000

Harga sewaktu - waktu bisa berubah **Syukuran** ± 6Lt., **Sedang** ± 8Lt., **Besar** ± 10Lt., **Super** 16 ± Lt., **Platinum** 20 ± Lt.

1 Paket masakan untuk 2 menu varian/olahan.

Untuk paket aqiqah di atas paket yang tertera bisa menghubungi lebih lanjut

Paket Nasi Kotak

TYPE	JUMLAH KOTAKAN	HARGA PAKET JANTAN	HARGA PAKET BETINA
Tasyakuran	40 Box	-	2.250.000
Sedang	70 Box	3.400.000	2.850.000
Besar	100 Box	4.100.000	3.450.000
Super	125 Box	4.950.000	4.050.000
Platinum	150 Box	5.800.000	4.800.000

Isi kotakan: Nasi Putih, 3 tusuk sate, cup, gule, sambal goreng hati kentang, sambal acar, krupuk udang, buah pisang, alat makan, box, buku risalah/do'a

Barcode Google maps
Istiqomah Aqiqah diakses lewat
Android, iPhone, Blackberry



Sidoarjo : Jl. Mangkurejo No.6 Kwangsari Sedati
Telp. 031 891 2424

Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati Sidoarjo
Telp. 031 891 2324, 0851 0219 2424, 0856 4892 8881

Surabaya : Telp. 0851 0007 7214, 0851 0322 2424

Email : aqiqahistiqomah@gmail.com

☎ 0856 4892 8881 f Istiqomah Aqiqah

Website : www.istiqomahaqiqah.com



Belanja Kambing dan Sapi
LEBIH MURAH
0812 3366 6211

Istiqomah Aqiqah
sedia
KAMBING GULING
mulai dari 1,85jt

Transfer a/n Yayasan Dompot Amanah Umat: BSM: 709 551 5511